



Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kreativitas, Kecerdasan Digital, dan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Buni Bakti RT 024/RW 013

Maidani¹, Arief Hidayatulloh², Nova Indriyani³, Bella Ananda Gunawan⁴, Reszal Aji Prasetyo⁵, Donnie Farizki Julianto⁶, Felisya Putri Dinata⁷, Riah Isnaini Rohmah⁸, Zara Zettira rizal⁹, Sevia Dwi Jayanti¹⁰, Josua Rodo Anugrah M¹¹, Maria Evangeline S12, Raihan Nurdiantono¹³

¹⁻¹³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email : maidani@dsn.ubharajaya.ac.id¹, 202310325072@mhs.ubharajaya.ac.id², 202310325269@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202310415106@mhs.ubharajaya.ac.id⁴, 202310215090@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202310415089@mhs.ubharajaya.ac.id⁶, 202310325002@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202310315034@mhs.ubharajaya.ac.id⁸, 202310415081@mhs.ubharajaya.ac.id⁹, 202310115113@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰, 202310115123@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹, 202310325315@mhs.ubharajaya.ac.id¹², 202310115042@mhs.ubharajaya.ac.id¹³.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buni Bakti RT 024/RW 013, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kecerdasan digital, dan kesadaran lingkungan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Permasalahan utama di wilayah ini meliputi kurangnya pemanfaatan bahan alam untuk kegiatan produktif, tingginya risiko penyalahgunaan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI) dan game online, serta rendahnya pengelolaan kebersihan lingkungan sekitar. Metode pelaksanaan dilakukan melalui serangkaian program edukasi dan praktik langsung, yang terbagi dalam tiga agenda utama: pelatihan Eco-Art Ecoprint menggunakan kain kanvas bagi anak-anak TPQ Batulrohman, sosialisasi bahaya kecerdasan buatan (AI) dan game online bagi ibu rumah tangga, serta kerja bakti lingkungan disertai pengadaan tong sampah organik dan anorganik. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kreativitas peserta dalam memanfaatkan bahan alam menjadi karya seni mandiri, peningkatan pemahaman warga mengenai pemanfaatan teknologi secara aman dan bijak, serta terciptanya lingkungan permukiman yang lebih bersih dan tertata melalui budaya gotong royong. Kegiatan ini penting sebagai upaya hilirisasi ilmu pengetahuan demi mewujudkan masyarakat desa yang kreatif, cerdas teknologi, dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Buni Bakti, Ecoprint, Gotong Royong, Kecerdasan Digital, Kuliah Kerja Nyata.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Buni Bakti Village RT 024/RW 013, Babelan District, Bekasi Regency, aims to enhance community creativity, digital intelligence, and environmental awareness through participatory and educational approaches. The primary issues in this area include the lack of natural resource utilization for productive activities, the high risk of digital technology misuse such as Artificial Intelligence (AI) and online games, and low environmental cleanliness management. The implementation method involved a series of educational programs and direct practices, divided into three main agendas: Eco-Art Ecoprint training using canvas tote bags for children at TPQ Batulrohman, socialization on the dangers of AI and online games for housewives, and environmental community cleaning accompanied by the procurement of organic and inorganic trash bins. The results demonstrated an increase in participants' creativity in utilizing natural materials into independent artworks, improved community understanding of safe and wise technology utilization, and the creation of a cleaner and well-organized residential environment through mutual cooperation. This program is essential as an effort to downstream knowledge to foster a creative, technology-savvy, and environmentally conscious village community.

Keywords: Buni Bakti, Community Service Program, Digital Intelligence, Ecoprint, Mutual Cooperation.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan yang mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Desa Buni Bakti yang berada di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, merupakan wilayah dengan karakteristik permukiman yang cukup padat dan memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kreatif masyarakat. Berdasarkan hasil observasi lapangan, masyarakat setempat didominasi oleh kelompok usia produktif dengan aktivitas ekonomi yang beragam, seperti sektor perdagangan, jasa, dan pekerjaan informal. Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas masyarakat, pemanfaatan teknologi digital secara bijak, serta rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan apabila tidak ditangani secara berkelanjutan.

Di sisi lain, Desa Buni Bakti memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Keberadaan berbagai jenis tanaman dan dedaunan di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan produk ecoprint yang bernilai edukatif dan kreatif. Selain itu, tingginya penggunaan telepon pintar oleh masyarakat, khususnya kalangan remaja, menjadi peluang untuk meningkatkan kecerdasan digital melalui edukasi literasi digital dan keamanan siber. Potensi gotong royong yang masih terjaga di lingkungan masyarakat juga dapat menjadi modal sosial dalam membangun kesadaran bersama terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- (1) bagaimana meningkatkan kreativitas masyarakat melalui pemanfaatan bahan alam menjadi produk ecoprint;
- (2) bagaimana meningkatkan kecerdasan digital masyarakat agar mampu menggunakan teknologi secara aman, bijak, dan bertanggung jawab; serta
- (3) bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan partisipatif.

Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas masyarakat, memperkuat kecerdasan digital, serta menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui serangkaian program edukasi dan praktik langsung yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Pelatihan ecoprint merupakan salah satu metode pembelajaran kreatif yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk menghasilkan karya seni ramah lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan peserta, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan kesadaran terhadap pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Penelitian Putri dan Mustakimah (2025) menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint mampu meningkatkan kreativitas peserta melalui proses eksplorasi warna dan bentuk dari bahan alami. Selain itu, ecoprint juga berperan dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan karena memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan di sekitar dan mengurangi penggunaan bahan kimia sintetis.

Di sisi lain, literasi digital menjadi kompetensi yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi secara bijak, memahami risiko keamanan digital, serta melindungi data pribadi dari berbagai ancaman siber. Nofitriyani dkk. (2025) menjelaskan bahwa peningkatan literasi digital dapat membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap tindakan seperti phishing, pencurian identitas, serta penyalahgunaan informasi pribadi. Edukasi mengenai keamanan digital juga terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan bertanggung jawab.

Selain pengembangan kreativitas dan kecerdasan digital, kesadaran lingkungan perlu terus ditingkatkan melalui partisipasi aktif masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan gotong royong dan pengelolaan lingkungan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut dapat mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, sekaligus memperkuat rasa tanggung jawab sosial masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, integrasi program ecoprint, literasi digital, dan aksi peduli lingkungan menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mewujudkan masyarakat yang kreatif, cerdas digital, dan peduli lingkungan.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Buni Bakti dilakukan sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian dan praktik pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan kreativitas, peningkatan kecerdasan digital, dan penguatan kesadaran lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif, program ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya masyarakat yang kreatif, cerdas dalam memanfaatkan teknologi, dan peduli terhadap lingkungan.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat [1]–[3]. Pendekatan partisipatif menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, sehingga masyarakat berperan sebagai subjek pembangunan, bukan hanya penerima manfaat. Sementara itu, pendekatan edukatif diterapkan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan praktik langsung yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat terhadap isu yang dihadapi. Kombinasi kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendukung keberhasilan program pemberdayaan secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buni Bakti RT 024/RW 013 dilaksanakan melalui tiga kegiatan utama, yaitu pelatihan Eco-Art Ecoprint Kain Kanvas, sosialisasi bahaya terhadap *artificial intelligence* dan bahaya game online, serta kegiatan kerja bakti lingkungan dan penempatan tempat sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, kecerdasan digital, dan kesadaran lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif.

Kegiatan pelatihan Eco-Art Ecoprint Kain Kanvas dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2026 dengan melibatkan anak-anak pengajian TPQ Batulrohman RT 024 Desa Buni Bakti sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian ecoprint, manfaat pemanfaatan bahan alam sebagai media seni, serta pengenalan teknik pounding yang digunakan dalam pembuatan motif pada kain kanvas. Setelah pemberian materi, peserta diajak untuk memilih daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai bahan utama pembuatan motif. Pada tahap praktik, peserta diberikan kesempatan untuk membuat desain sesuai kreativitas masing-masing dengan menata daun dan bunga di atas kain kanvas, kemudian memukulnya menggunakan palu hingga menghasilkan pola alami pada media kain. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama anak-anak yang tertarik mencoba berbagai variasi bentuk dan warna dari bahan alam yang digunakan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan karya ecoprint secara mandiri dan memahami proses pembuatannya dengan baik. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga memberikan wawasan kepada peserta mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar lingkungan sebagai media seni yang ramah lingkungan. Produk ecoprint yang dihasilkan menjadi bukti bahwa masyarakat memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan kreatif yang dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan produktif maupun peluang usaha kreatif di masa mendatang.

Program kerja kedua yaitu sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2026 mengangkat tema “Bahaya penyalahgunaan AI dan dampak negatif dari game online” dengan sasaran masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan melalui metode penyuluhan interaktif yang membahas pentingnya penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab.

Materi yang disampaikan meliputi keamanan data pribadi, bahaya penipuan online, penyalahgunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), serta dampak negatif penggunaan game online secara berlebihan. Untuk meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan pengalaman maupun permasalahan yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi digital.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan menggunakan media digital secara bijak. Peserta mulai memahami berbagai bentuk ancaman digital yang sering terjadi di masyarakat, seperti penipuan melalui media sosial, tautan palsu (phishing), dan penyalahgunaan identitas digital. Tingginya partisipasi peserta dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk perilaku digital yang lebih aman serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi.

Pada program kerja ketiga melakukan kegiatan kerja bakti lingkungan dan penempatan tempat sampah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2026 dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Buni Bakti. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat semangat gotong royong antarwarga.

Kegiatan diawali dengan pembersihan area lingkungan sekitar permukiman yang meliputi pengumpulan sampah, pembersihan saluran air, dan penataan area publik. Setelah kegiatan pembersihan selesai, dilakukan penempatan tempat sampah organik dan anorganik pada beberapa titik strategis yang mudah dijangkau masyarakat. Penempatan fasilitas tersebut

bertujuan untuk mendorong masyarakat membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya serta memahami pentingnya pemilahan sampah.

Hasil kegiatan menunjukkan perubahan kondisi lingkungan yang lebih bersih dan tertata dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Partisipasi aktif masyarakat selama kerja bakti menunjukkan adanya kepedulian bersama terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, keberadaan tempat sampah organik dan anorganik memberikan sarana pendukung bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antarwarga melalui budaya gotong royong yang masih terjaga di lingkungan masyarakat.

Keberhasilan program pengabdian diukur berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat, keterlibatan peserta dalam setiap kegiatan, serta perubahan pengetahuan dan sikap setelah pelaksanaan program. Pada program ecoprint, keberhasilan ditunjukkan oleh kemampuan peserta menghasilkan karya secara mandiri dan meningkatnya kreativitas dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media seni. Pada program literasi digital, keberhasilan terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai keamanan digital dan penggunaan teknologi yang lebih bijak. Sementara itu, pada program kerja bakti lingkungan, keberhasilan ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan fasilitas tempat sampah yang telah disediakan.

Secara keseluruhan, tujuan program telah tercapai karena seluruh kegiatan memperoleh respons positif dari masyarakat dan mampu memberikan manfaat secara langsung. Program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam aspek kreativitas, penggunaan teknologi digital, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Gambar



Gambar 1.1 Pemaparan *ecoprint*



Gambar 1.2 Pembuatan *ecoprint*



Gambar 1.3 Hasil *ecoprint*



Gambar 2.2 Pemaparan sosialisasi game online



Gambar 2.3 Pemaparan sosialisasi
Artificial Intelligence



Gambar 2.4 kerja bakti



Gambar 2.5 penempatan tong sampah

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 67 di Desa Buni Bakti RT 024/RW 013 telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang direncanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Seluruh rangkaian kegiatan memperoleh respons positif dan memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan aspek kreativitas, pemanfaatan teknologi digital, serta kepedulian lingkungan warga setempat. Melalui pelatihan ecoprint, anak-anak TPQ Batulrohman terbukti mampu mengasah kreativitas mandiri dengan memanfaatkan potensi dedaunan alami sekitar sebagai media seni ramah lingkungan. Pada aspek kecerdasan digital, kegiatan sosialisasi berhasil memperkuat pemahaman ibu rumah tangga dalam memitigasi ancaman siber, mengenali bahaya penyalahgunaan AI, serta mengontrol dampak buruk game online pada keluarga.

Selain itu, program kerja bakti dan penempatan tempat sampah pilah secara nyata merubah kondisi pemukiman menjadi lebih bersih, sehat, sekaligus menghidupkan kembali nilai gotong royong antarwarga. Kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan ini terletak pada keterbatasan waktu KKN yang relatif singkat sehingga proses pendampingan masyarakat belum berjalan secara maksimal, ditambah adanya tantangan faktor cuaca dan perbedaan tingkat pemahaman awal peserta. Namun demikian, program ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, seperti mengubah keterampilan ecoprint menjadi unit ekonomi kreatif berbasis masyarakat, menyelenggarakan literasi digital berkala bersama perangkat desa atau karang taruna, serta menjadikan pengelolaan sampah pilah sebagai agenda rutin guna menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan di Desa Buni Bakti.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan dukungan materi, serta bimbingan penuh sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 67 ini dapat terlaksana dengan lancar. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Buni Bakti, Ketua RT 024 / RW 013 Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, beserta seluruh staf perangkat desa atas izin, fasilitas, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan program lapangan. Terima kasih yang tak terhingga kepada pengurus TPQ Batulrohman, ibu-ibu rumah tangga, serta seluruh warga Desa Buni Bakti yang telah berpartisipasi secara aktif, suportif, dan penuh antusias dalam setiap agenda kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga hasil program ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi kemajuan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Kurniawan, D. (2025). Pengelolaan bank sampah dengan pendekatan edukatif dan partisipatif pada lingkungan sekolah. *Jurnal AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45–53.
- Fadli, M. (2017). Pendekatan penyuluhan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat berbasis budaya lokal. *Komunika*, 1(1), 45–58.
- Julaeha, J., Adiansyah, R., & Erwing, E. (2025). Pemberdayaan siswa melalui sosialisasi ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif dan berbasis lingkungan. *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347>

- Nofitriyani, N., Seha, H. N., & Yulida, R. (2025). Literasi digital: Pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Permata Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.59737/jpmppi.v8i1.335>
- Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.893>
- Rahmawati, E., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2024). Pemberdayaan masyarakat desa melalui optimalisasi potensi lokal dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. *Journal of Empowerment Community*, 3(2), 112–120.
- Syafiih, M., [nama penulis lainnya perlu dicantumkan]. (2024). Pendampingan literasi digital untuk mengurangi risiko kejahatan siber membentuk masyarakat yang lebih aman. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(4). <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.456>